



Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Dina Liana^{1*}, Siska Ashari²,

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan

email: ¹dina.liana@stai-tbh.ac.id

*Corresponding Author: dina.liana@stai-tbh.ac.id

Submit: 7 Juni 2023

Diterima: 14 Juni 2023

Publish: 30 Juni 2023

Abstrak : Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas 1 sekolah dasar tentu tidak terlepas dari permasalahan yang khususnya dalam kemampuan membaca, namun permasalahan ini dapat terselesaikan dengan cara kreatifitas seorang guru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah dilakukan penerapan media gambar siswa kelas 1 sekolah dsar negeri 007 kotabaru reteh kecamatan keritang. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Adapun hasil yang didapatkan adalah kemampuan membaca siswa dapat meningkat setelah diterapkan media pembelajaran dengan nilai pra siklus 50,5 %, siklus 1 57,9 %, siklus 2 75,5 % dan siklus 3 88,9 % sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dapat meningkat setelah diterapkan media gambar pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

Kata kunci: Media Gambar, Membaca, Sekolah Dasar

Abstract : In carrying out the learning process in grade 1 elementary school, of course, there are problems, especially in reading skills, but these problems can be solved by means of a teacher's creativity. The purpose of this study was to find out the increase in students' reading skills after applying media images for grade 1 students of elementary school 007 Kotabaru Reteh, Keritang District. The method used by researchers is a qualitative and quantitative method with the type of classroom action research carried out in 3 cycles. The results obtained were that students' reading skills increased after applying learning media with pre-cycle values of 50.5%, cycle 1 57.9%, cycle 2 75.5% and cycle 3 88.9% so it can be concluded that reading ability can increased after applying media images to grade 1 elementary school students.

Keywords : Image Media, Read, Elementary School

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya (Kunandar, 2009).

Dari pernyataan tersebut maka dibutuhkan guru yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini agar dapat mendidik peserta didik sesuai pada era kehidupannya. Untuk menunjang hal ini guru wajib memahami dan mampu

mengembangkan cara-cara mendidik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, salah satunya mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era 4.0, untuk mampu menggunakan media maka diwajibkan guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Hamalik *dalam* (Arsyad, 2009) menyebutkan media adalah:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Seluk-beluk proses belajar.
- 4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Ely *dalam* (Arsyad, 2009).

Menurut Hamalik *dalam* (Arsyad, 2009) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut (Sadiman, Rahardjo, & Haryono, 2009), media gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata, dengan pernyataan ini maka guru dituntut agar dapat menggunakan media dalam menyampikan pembelajaran

Guru yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran akan memberikan dampak yang baik terhadap siswa. Namun pada kenyataannya tidak semua guru menggunakan media dalam setiap pembelajaran, hal ini terlihat pada saat pembelajaran di kelas 1 sekolah dasar negeri 007 kotabaru guru mengajarkan siswa membaca huruf abjad hanya menggunakan penulisan huruf di papan tulis dan tidak menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca siswa. Jika suatu pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan teori seharusnya guru menggunakan media dalam menumbuhkan kemampuan dan keterampilan membaca siswa, sehingga keterampilan membaca siswa tidak tergolong rendah (55,3%) seperti permasalahan yang terlihat di kelas 1 sekolah dasar negeri 007 Kotabaru.

Dari permasalahan diatas maka guru perlu meningkatkan kreatifitas mengajar salah satunya menggunakan media gambar agar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dikarenakan dengan adanya media gambar akan dapat memberikan ketertarikan kepada siswa untuk memperhatikan gambar yang dilihatnya dibandingkan hanya penulisan huruf saja di papan tulis yang terkesan konvensional, sehingga pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih bermakna dibandingkan hanya penulisan huruf saja di papan tulis.

Membaca adalah salah satu keterampilan yang wajib dimiliki dan dipelajari pada usia sekolah karena membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa pokok, serta merupakan komunikasi tulis. Abidin *dalam* (Pratiwi, 2020)) menyatakan,

membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang ada pada sebuah bahan bacaan.

Menurut (Budirahman & Heryanto, 2014) Pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca permulaan hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca. Keteampilan membaca dapat diasah dalam berbagai cara atau metode bahkan media juga dapat menunjang pemahaman siswa dalam membaca.

Pengajaran membaca permulaan, menurut Soejono (dalam Sesiani, 2007) memiliki tujuan seperti; mengenalkan huruf-huruf dalam abjad sebagai bunyi, melatih menyuarakan huruf menjadi suara, menguasai pengetahuan tentang huruf dan terampil menyuarakan untuk dapat dipraktikkan dalam membaca ((Budirahman & Heryanto, 2014)

Menurut Supriyadi,dkk *dalam* (Budirahman & Heryanto, 2014)), tujuan membaca permulaan di kelas I dan II adalah untuk mengajarkan siswa dari yang tidak bisa Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard menjadi pandai membaca. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa, tujuan membaca siswa di kelas I dan II menuntut agar siswa dapat mengenal lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi atau suara yang bermakna, serta menuntu agar siswa membaca dengan lancar dan tepat dalam pengucapannya.

Dengan penggunaan media maka respon siswa akan cepat dalam mengenal huruf-huruf tertentu dikarnakan adanya penunjang gambar pada Huruf seperti Huruf K yang dibubuhkan dengan gambar hewan seperi Kuda. Dari pernyataan tersebut maka dibutuhkan Guru-guru yang mampu menunjang kemampuan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 007.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian penerapan media gambar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan membaca siswa kelas 1 dalam menggunakan media gambar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah mixed methode dimana penelitian menggunakan dua metode yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Adapaun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tingakan kelas yang akan dilaksanakan di SDN 007 Kotabaru Reteh Kec. Keritang Kab.Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Desain penelitian tinfakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain PTK Kurt Lewin yang memiliki empat tahapan yaitu, 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, dan 4. Refleksi. Tahapan-tahapan ini akan dilaksanakan selama penelitian guna melihat proses peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan meddia gambar.

Subjek dalam penelitian ini adalah adalah Guru dan Peserta Didik sedangkan Objek penelitian ini adalah penerapan media gambar.

Teknik pengumpulan data yang digunkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah, lembar observasi dan catatan lapangan. Sedangkan tehnik analisa data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dalam penentuan peningkatan kemampuan membaca dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut menurut (Yunita, Kurnia, & Chairilisyah, 2020):

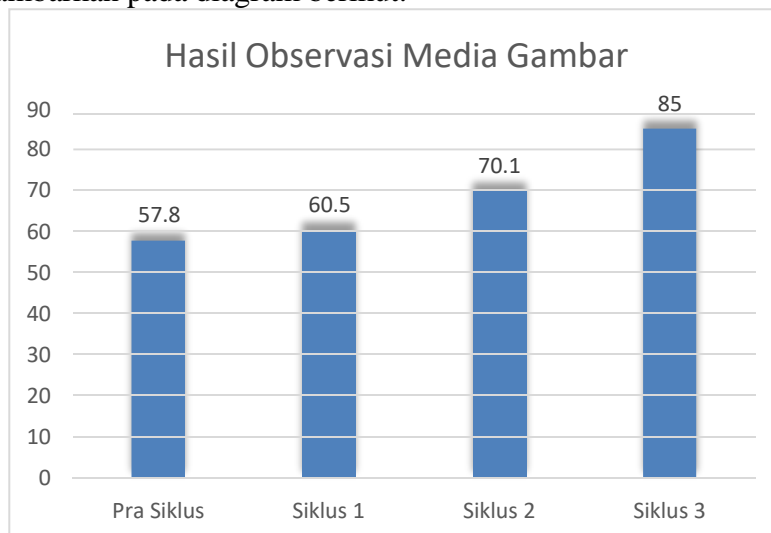
1. Menyebutkan Simbol-simbol Huruf yang dikenal
2. Mengenal Suara Huruf Awal dari Nama Benda Disekitarnya

3. Memahami Hubungan antara bentuk dan bunyi huruf
4. Mampu Membaca Nama Sendiri
5. Mampu Menulis Nama Sendiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Gambar

Hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar di dapatkan hasil penelitian melalui observasi penerapan media dari prasiklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 yang digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Observasi Penggunaan Media (Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 & Siklus 3)

Berdasarkan hasil observasi penerapan media gambar terlihat hasil dari prasiklus sebesar 57,8 % hal ini menggambarkan bahwa pada pra siklus hanya menggunakan pembelajaran secara konvensional artinya pembelajaran belum menggunakan media gambar sehingga guru hanya menulis huruf abjad pada papan tulis saja, dan huruf yang ditulis tidak terlalu jelas sehingga sulit di pahami oleh peserta didik.

Selanjutnya hasil dari pra siklus ke siklus 1 sudah terlihat meningkat sebesar 60,5 % hal ini memperlihatkan ada peningkatan namun tidak terlalu signifikan, peningkatan hanya sebesar 2,7 %, hal ini menggambarkan bahwa peningkatan yang terjadi dari sebelum menggunakan media gambar hingga menggunakan media gambar adalah peralihan suasana belajar siswa, dimana sebelumnya tidak menggunakan media kemudian setelah dilakukan penelitian dengan menerapkan media gambar menjadi suatu perhatian bagi peserta didik namun hal ini masih menjadi bentuk adaptasi bagi peserta didik dari sebelum menggunakan media kemudian menggunakan media gambar sehingga peningkatan tidak terlalu signifikan.

Selanjutnya pada siklus 2 terjadi peningkatan yaitu 70,1 % artinya peningkatan dari siklus 1 ke siklus ke 2 sebesar 9,6 %. Peningkatan yang terjadi belum termasuk kedalam kriteria sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik sudah mulai bisa beradaptasi dengan suasana pembelajaran yang baru terlihat dengan jumlah peningkatan yang terjadi lebih tinggi dari peningkatan pra siklus ke siklus 1.

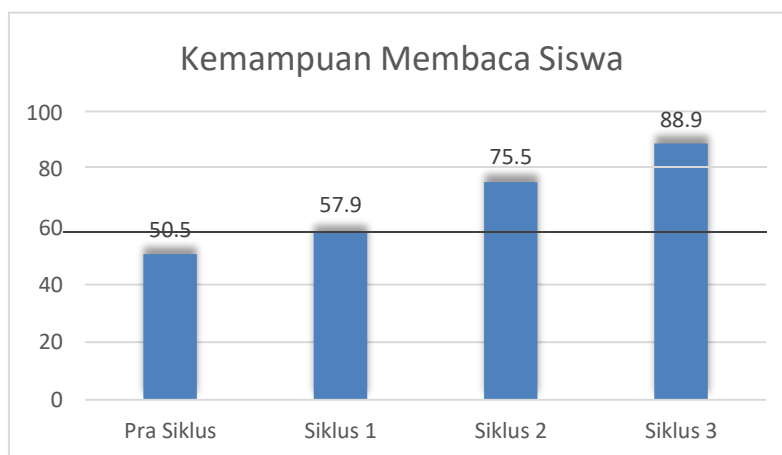
Pada siklus terakhir atau siklus ke 3 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sebesar 85 % artinya peningkatan yang terjadi dari siklus 2 ke siklus ke 3 sebesar 14,9%. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik telah terbiasa menggunakan media gambar sehingga hasil yang diperoleh dalam observasi penerapan media pembelajaran meningkat

dan peserta didik terlihat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Nur Mustakim *dalam* (Rita, 2017) bahwa untuk mengembangkan kemampuan membaca anak, perlu ditunjang dengan media pembelajaran yang menarik agar motivasi belajar anak tetap terjaga. Dengan media juga dapat mengurangi atau menghilangkan kejenuhan dan kebosanan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran, sejalan dengan pendapat Hamalik *dalam* (Arsyad, 2009), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, didukung oleh pendapat (Nina, 2013) bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki kelebihan yang dapat membeikan kelancaran dalam proses belajar mengajar. Gogahu dan Prasetyo *dalam* (Oktaviyanti, Amanatullah, Nurhasanah, & Novitasari, 2022) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan untuk menarik perhatian, minat dan pikiran pemberi pesan ke penerima pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran.

2. Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah menerapkan media gambar didapatkan peningkatan kemampuan membaca siswa yang digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 2. Hasil Data Kemampuan Membaca Siswa (Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3)

Dari diagram kemampuan membaca yang telah dipaparkan terlihat pada pra siklus hanya mendapat nilai sebesar 50,5 % hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran secara konvensional belum mampu memberikan hasil yang baik terhadap kemampuan membaca siswa pada kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 007 Kotabaru.

Selanjutnya pada siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 57,9 % hal ini memperlihatkan ada peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 7,4 %. Berdasarkan hasil tersebut menggambarkan bahwa kemampuan membaca mendapatkan hasil yang positif setelah dilakukan penerapan media gambar.

Kemudian di siklus ke 2 terjadi peningkatan kembali sebesar 75,5 % hal ini menggambarkan ada peningkatan yang sangat signifikan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 17,6%. Berdasarkan hasil tersebut dapat menggambarkan bahwa dengan adanya penerapan media gambar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran khususnya pada kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Menurut (Aini, 2019) kemampuan membaca siswa

dapat meningkat dengan diterapkannya media gambar. Dengan melihat gambar motivasi belajar siswa memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan hanya diajarkan secara langsung tanpa menggunakan media gambar.

Pada siklus terakhir terjadi peningkatan sebesar 88,9% hal ini menggambarkan ada peningkatan dari siklus 2 ke siklus ke 3 dengan nilai sebesar 13,4 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat memberikan gambaran bahwa dibutuhkan guru yang kreatif dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan salah satu upaya seperti penerapan media gambar. Dari hasil penelitian dapat memberikan gambaran bahwa dengan memberikan media gambar pada siswa kelas 1 sekolah dasar yang sedang belajar kemampuan dan keterampilan membaca dapat meingkat dengan adanya bantuan media gambar. Peningkatan yang terjadi secara terus menerus tidak terlepas dari perbaikan hasil refleksi yang dilakukan oleh guru dan peneliti sehingga hal ini menunjang untuk peningkatan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Menurut Sudjana *dalam* (Arsyad, 2009), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar negeri 007 Kotabaru Kecamatan Keritang, dengan adanya media gambar siswa terlihat lebih bersemangat dan antusias dalam belajar huruf abjad. Selain itu kemampuan siswa dalam membaca juga meningkat hal ini terlihat siswa mampu mengenal huruf-huruf melalui nama hewan atau benda yang berada disekitarnya dan mampu membaca dan menulis nama sendiri.

Adapun saran dari peneliti kepada Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, kemudian saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sehingga guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, B. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas satu SDN 3 Suralaga Tahun Pelajaran 2019/2020. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 65-75.
- Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budirahman, & Heryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media FFlash Card Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 127-137.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nina, S. (2013). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Eduhumaniora: Jurnal Kependidikan Dasar*, 1-7.
- Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5589-5597.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edurama*, 1-8.
- Rita, K. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau. *Jurnal Educhild*, 91-99.
- Sadiman, Rahardjo, & Haryono. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2020). Pengaruh Media Typewriter Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 45-52.